

Agincourt Resources mengembangkan 13 *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur kinerja manajemen keselamatan di Tambang Emas Martabe yang dilaporkan dalam laporan bulanan *Safety KPI Dashboard*.

Kegiatan utama dalam sistem pengendalian mencakup pelatihan keselamatan wajib, pelaporan tindakan dan kondisi tidak aman, inspeksi di lokasi, investigasi insiden tepat waktu, partisipasi aktif tim manajemen dalam Program *Active Safety Agreement* (ASA) dan keterlibatan Supervisor Operasi dalam Program Pengendalian Kritis.

Pada tahun 2023, skor KPI *site* mencapai 97%. Hal ini menunjukkan komitmen Agincourt Resources terhadap tingkat kepatuhan yang tinggi serta kemampuan sistem pemantauan dan pengendalian dalam meminimalkan insiden.

Agincourt Resources mencatat 16.374.705 jam waktu kerja yang hilang tanpa cedera. Secara toral tercatat sebanyak 0 kejadian *Lost Time Injury* (LTI) dan *Lost Time of Injury Frequency Rate* (LTIFR), yang merupakan rasio antara cedera kehilangan waktu per satu juta jam kerja sebesar 0.

Pada tahun 2023, Agincourt Resources meluncurkan beberapa program dan metode tambahan untuk mengidentifikasi, mengatasi, dan mencegah terjadinya kecelakaan di antaranya yakni CRM untuk Manager dan Superintendent serta peningkatan kualitas keselamatan bekerja panas (*hot work*).

Menciptakan lingkungan kerja yang aman adalah aspek mendasar dari kegiatan operasional di Tambang Emas Martabe. Oleh karena itu, Agincourt Resources menerapkan pendekatan adaptif dan disiplin terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh unit bisnisnya.



Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, Agincourt Resources telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.





 Agincourt Resources

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Agincourt Resources berkomitmen mengedepankan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk mencapai nihil kecelakaan dan insiden di semua area operasional. Melalui penerapan K3 secara menyeluruh, dapat menciptakan kinerja operasional yang maksimal.



PROGRAM UTAMA DAN PROSEDUR STANDAR DI TAMBANG EMAS MARTABE UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO KESELAMATAN

Golden Rules

Golden Rules PTAR adalah aturan sederhana terkait praktik kerja aman yang berada di bawah kendali langsung karyawan. Semua orang menerima pelatihan tentang Golden Rules sebelum mulai bekerja di PTAR dan aturan ini wajib dilaksanakan.

Take 5

Take 5 merupakan prosedur keselamatan paling sederhana, terdiri dari daftar periksa yang harus diisi oleh setiap karyawan sebelum mulai bekerja. Sesuai namanya, hanya dibutuhkan waktu kurang dari 5 menit untuk melakukan tindakan Take 5.

Job Safety and Environmental Analysis (JSEA)

Analisis ini dilakukan tim untuk merencanakan pekerjaan yang memerlukan perincian langkah demi langkah, identifikasi bahaya yang terkait dengan setiap aktivitas dan kontrol keselamatan yang diperlukan. Setiap karyawan dalam tim harus menandatangani JSEA untuk memastikan bahwa mereka memahami potensi bahaya dan kontrol yang diperlukan.

Sistem Permit to Work (PTW)

Izin kerja adalah persetujuan yang ditandatangani oleh tim kerja dan pengawas area operasional yang menjelaskan kontrol yang perlu diterapkan untuk melindungi tim dari pelepasan energi yang tidak terkendali, misalnya listrik, cairan, dan gas di bawah tekanan.

Active Safety Agreement (ASA)

Di PTAR, perilaku tidak aman dimitigasi melalui program Perjanjian Keamanan Aktif (ASA). ASA adalah cara untuk mendorong karyawan secara rutin mempertimbangkan konsekuensi potensial dari tindakan mereka dan kebutuhan untuk bekerja dengan aman, berdasarkan diskusi yang diinisiasi oleh anggota tim manajemen.

Critical Risk Management (CRM)

Sistem pengendalian risiko kritis adalah semua pengendalian penting terkait bahaya di tempat kerja untuk mencegah kecelakaan serius dan kematian. Pengendalian risiko kritis ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran tentang pengendalian risiko kritis di area kerja, meningkatkan keandalan pengendalian melalui inspeksi rutin dan pelaporan, serta mengelola pengendalian yang tidak efektif atau area yang belum ada pengendalian.

PROGRAM KESEHATAN KERJA

Program ini bertujuan untuk mencegah pekerja dari sakit dan penyakit terkait pekerjaan dengan berfokus pada 4 pilar kesehatan kerja yaitu promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Promotif yakni melalui saluran komunikasi internal menyebarkan Info Kesehatan, Buletin Nutrisi, Penyampaian Materi Kesehatan, Makanan Sehat (*program Traffic Light Systems*).

Preventif yaitu melalui pemeriksaan kesehatan (*Medical Check-Up/MCU*) sebelum bekerja dan secara berkala, dan pelaksanaan Wellness Program sebagai tindak lanjut hasil analisa MCU.

Kuratif yaitu layanan pengobatan, rujukan ke dokter spesialis, dan konsultasi kesehatan di klinik perusahaan.

Rehabilitatif yakni upaya pemulihan atau tahapan proses seseorang yang sudah sembuh dari sakit atau cedera agar dapat kembali bugar untuk bekerja seperti semula.

PENINGKATAN MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA

Pada tahun 2023, Agincourt Resources telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif penting terkait keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja, antara lain:

• SADA LV Pre-Start

Aplikasi digital untuk melakukan pemeriksaan kondisi kendaraan operasional sebelum dioperasikan, yang langsung terkoneksi dengan bagian admin pemeliharaan kendaraan sehingga proses informasi kondisi kendaraan lebih cepat tersampaikan dan dikelola.

• SADA Awas

Aplikasi digital untuk melaporkan bahaya secara instan saat suatu bahaya teridentifikasi sehingga dapat langsung tercatat dan dilakukan pengendalian.

• GREAT Step Challenge

Program kesehatan yang diselenggarakan di tempat kerja yang bertujuan untuk mendorong karyawan agar tetap aktif secara fisik. Dalam program ini karyawan diharuskan untuk melakukan aktivitas berjalan, berlari, dan/atau bersepeda selama periode tantangan.

• Chronic Disease Management Program

Program pengawasan untuk karyawan dengan penyakit kronis dan karyawan yang memiliki risiko kesehatan tinggi. Pemantauan rutin dilakukan untuk mengetahui perubahan kesehatan sejak dini dan memastikan apakah tindak lanjut kesehatan berjalan dengan baik. Adapun pemantauan kesehatan yang dilakukan antara lain berupa pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan tensi darah, dan kontrol secara reguler dengan dokter.

